



KKN QINSI Sungai  
Seluang Samboja

# Mengabdikan Kepada Masyarakat dengan Sepenuh hati

KKN Sungai Seluang Kec. Samboja  
(Dosen Pembimbing: Ibu Rostanti Toba)





**CHAPTER I**  
**MENGABDI KEPADA MASYARAKAT DENGAN SEPENUH**  
**HATI**

*“Pada Chapter ini merupakan cerita KKN secara garis besar”*





NUR FATIMAH (Samboja-Sungai Seluang)

## **MENGABDI KEPADA MASYARAKAT DENGAN SEPENUH HATI**

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Pada kesempatan kali ini, sedikit cerita akan di sampaikan oleh saya. Sebelumnya izinkan saya untuk memperkenalkan diri. Nama saya Nur Fatimah, saya merupakan seorang anak bungsu dari kedua orang tua yang bernama Bapak Fuji Wuryono dan Ibu Selvyana, saya salah satu mahasiswa di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Bahasa Inggris. Saya menyukai petualangan, saya sangat bersemangat untuk segala hal yang baru. Lewat Kuliah Kerja Nyata ini saya mendapatkan apa yang saya perlukan dan saya mempelajari apa yang belum saya ketahui, untuk itu saya tuangkan pada kesempatan ini.

Cerita KKN ini dimulai pada saat pembentukan kelompok yang dipilihkan langsung oleh Panitia Pelaksana atau bagian

LP2M. Saya beranggotakan 9 orang yang terdiri dari; Lalu Muhammad

Ilham sebagai Ketua kelompok; Saya sebagai Sekretaris; Munawaroh sebagai Bendahara; Asry Wahyuni, Khoirul Ikhsan Alamsyah, dan Nurfadilah sebagai Publikasi dan Dokumentasi; Tutut Agus Susanti, Nurul Aini, dan Nurun Nisa sebagai Humas. Setiap kelompok terdiri dari jurusan yang berbeda-beda, hal ini sangat diperlukan pada saat KKN agar setiap program kerja yang ada dapat diamanahkan kepada anggota KKN sesuai dengan bidang jurusannya masing-masing. Rapat pertama dilakukan setelah kelompok terbentuk untuk membahas struktur kelompok, program kerja, bahan dan alat yang diperlukan selama KKN berlangsung. Sebelum hari keberangkatan, beberapa perwakilan sudah melakukan survei untuk menentukan posko, posko ini pula merupakan saran dari kepala lurah setempat yang dapat digunakan dengan harga sewa Rp. 430.000/orang. Bukan tanpa alasan beliau menyarankan rumah posko ini, melainkan lokasi KKN yang rawan banjir, juga merupakan daerah yang cukup ramai padat penduduk sehingga harga sewa rumah relatif mahal.

Kalender pun menunjukkan tanggal 18 Juli, tepat dimana hari keberangkatan kami. Kami menuju Lokasi KKN kelompok kami sesuai pembagian dari Panitia Pelaksana KKN yaitu di Samboja Kelurahan Sungai Seluang. Dimana daerah ini merupakan daerah yang dapat dikatakan sebagai kelurahan yang maju karena tersedianya seluruh kebutuhan masyarakat setempat mulai dari

bahan sandang, pangan, hingga tempat wisata. Samboja-Sungai Seluang merupakan daerah yang padat penduduk dimana memiliki sebanyak 17 RT dengan total jumlah penduduk 3796 jiwa dengan 1969 KK. Kebanyakan masyarakat Samboja-Sungai Seluang bermata pencarian sebagai PNS, Karyawan Tambang Batu Bara, Karyawan Pertamina, Petani, Nelayan, dan Pedagang. Mayoritas masyarakat Samboja-Sungai Seluang ialah Islam. Kemudian kami menuju lokasi pada pukul 14.00 dan tiba pada pukul 16.00 dengan kendaraan 2 motor dan 2 mobil. Setiba di lokasi KKN kami langsung ke Posko tempat dimana kami tinggal selama KKN. Kami disambut hangat oleh Sekretaris Lurah yakni Bu Chandra beserta pemilik posko Pak dan kami pun mulai membersihkan sekaligus menata posko.

Waktu berlalu dengan cepat, tak disangka malam mulai tiba dan lelah pun mulai terasa di tubuh kami. Setelah selesai semua pekerjaan hari itu kami bergegas untuk tidur dan beristirahat. keesokan harinya adalah hari pertama kami melakukan kegiatan KKN, kami memutuskan untuk bersilahturahmi ke kantor kelurahan sekaligus menyampaikan surat pengantar kelompok KKN kepada Kepala kelurahan. Sepulang dari kantor kelurahan, sesuai dengan juknis KKN pada minggu pertama kami diperintahkan untuk melakukan survei lokasi untuk mematangkan program kerja yang akan kami laksanakan. Kami melakukan survei

mulai dari Kantor Kelurahan, Sekolah-sekolah, Tempat pengajian, serta warga setempat.

Pada hari kedua kami melakukan rapat untuk pembagian piket di dalam posko, termasuk piket masak dan membersihkan posko, kemudian pembagian kamar, dan uang kas. Didalam posko kami terdapat 1 Ruang Tamu, 1 Dapur, 1 Lahan Parkir, 4 Kamar Mandi dan terdapat 3 Kamar Tidur yang kami bagi menjadi kamar pertama : Nurun Nisa, Mulia (anak dari Nurun Nisa), dan ibu dari Nurun Nisa, kamar kedua : Lalu Muhammad Ilham dan Khoirul Iksan Alamsyah, dan kamar ketiga : Saya, Asry Wahyuni, Nurul Aini, Nurfadilah, Munawarroh, dan Tutur agus Susanti. Di posko tempat Kami tinggal juga terdapat Ayunan, Tennis Meja, dan beberapa Raket yang difasilitasi oleh pemilik posko agar kami mendapatkan sedikit hiburan ucap beliau. Kelompok KKN kami juga membagi jadwal piket masak yang terbagi menjadi 2 tim, dimana tim ini akan bergantian masak dan membersihkan rumah setiap harinya. Uang kas dikelompok KKN kami ditarik setiap minggu nya Rp. 50.000/orang. Jika di jumlahkan uang kas yang kami pegang selama seminggu senilai Rp. 450.000-, dimana uang ini dipergunakan untuk makan sehari-hari dengan maksimal Rp. 60.000/hari.

Setelah satu minggu berlalu dan survei sudah terlaksanakan, kami melakukan rapat untuk mematangkan

program kerja. Adapun program kerja kami selama periode KKN berlangsung yaitu :

1. Rapat Pembahasan Program Kerja
2. Silaturahmi ke Tempat Tinggal Rt beserta warga sekitar
3. Membantu kegiatan pembelajaran di sekolah
4. Membantu kegiatan pembelajaran di PA
5. Melakukan penyuluhan Stunting
6. Melakukan penyuluhan GERMAS (Gerakan Masyarakat Sehat) dan Vaksin
7. Membuat cinderamata berupa plakat yang akan diberikan kepada kelurahan Sungai Seluang
8. Membuat kartu prestasi yang akan diberikan ke TPA
9. Membuat poster cuci tangan dan tong sampah daur ulang yang akan diberikan kepada beberapa sekolah
10. Melakukan gerakan Jumat Bersih dan Sehat
11. Membantu staff kelurahan mengecat gapura kantor kelurahan
12. Membantu tamir mesjid
13. Membantu melaksanakan kegiatan memperingati Hari Besar Islam
14. Membantu melaksanakan kegiatan memperingati Hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia ke-77



#### 15. Menghadiri kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat kelurahan Sungai Seluang

Setelah menghasilkan program kerja tersebut kami mulai mengerjakannya satu-persatu dan dikerjakan bersama-sama akan tetapi tidak semua hal yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana, ada kalanya kenyataan tidak sesuai dengan harapan. Berbagai macam masalah kita alami, mulai dari adanya perbedaan pendapat, kesalahan dalam berproses, dan lain-lain yang terjadi ketika di dalam posko maupun di luar posko atau pada saat melaksanakan program kerja. Kesalahan-kesalahan yang ada kami jadikan sebagai pelajaran untuk diperbaiki di kesempatan berikutnya dan menjadikan semangat yang baru sehingga pada akhirnya kami dapat menyelesaikan semua program kerja kami.

Dua minggu sebelum kepulangan kami, ada satu hal yang sangat menarik menurut saya. Dimana kelompok KKN kami diminta untuk membantu kelurahan dalam mengikuti rangkaian acara Expo Nusantara yang diadakan oleh Kota Samboja. Acara ini berlangsung selama 10 hari dan setiap Sabtu dan Minggu panitia expo mendatangkan beberapa artis yang berbeda di setiap malamnya. Jadi secara tidak langsung kelompok KKN yang berada di sekitar Samboja dapat menonton konser secara gratis di acara

Expo Nusantara. Anggota kelompok KKN merasa terhibur dengan adanya acara tersebut.

Tak terasa tanggal 31 pun tiba, dimana tanggal tersebut merupakan penutupan yang mana itu adalah tanggal kepulangan Mahasiswa/i KKN yang sudah ditetapkan oleh panitia pelaksana KKN. Kelompok kami pun mulai menata waktu untuk berpamitan kepada warga setempat. Kelompok KKN Sungai Seluang memutuskan untuk berpamitan pertama kali di Kantor Kelurahan sekaligus penyerahan cinderamata berupa plakat kepada Kelurahan Sungai Seluang. Kegiatan ini berlangsung dengan baik kemudian ditutup oleh tangis serta pelukan hangat oleh staff kelurahan dan dilanjutkan dengan foto bersama.

Setelah itu kami berpamitan kepada pemilik TPA beserta santri, MI Muhammadiyah, SDN 023, SDN 008, rumah RT, pemilik posko, dan warga setempat. Kepulangan kami diantar dengan haru dan bahagia. Kami merasa sangat diterima oleh warga setempat terkhusus saya pribadi ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pak Hari Selaku Ketua Lurah, bu Chandra selaku Sekretaris Lurah beserta staff dan jajarannya di kelurahan, pak ... Dan ibu ... Selaku pemilik posko, acil Ina selaku pemilik TPA, bu Yuri, bu Kining, bu Hesti, bu Sri, Pak selaku guru di MI Muhammadiyah, ibu dan bapak guru di SDN 008 dan SDN 023, Bapak dan Ibu ketua RT, Kelompok PKK, siswa-siswa SDN di

Samboja, santri TPA, dan warga setempat yang sudah membantu mahasiswa kelompok KKN di Sungai Seluang.

Selanjutnya cerita Kelompok KKN di Sungai Seluang akan diceritakan oleh teman-teman saya untuk lebih detailnya.

*Walaikumsallam Warrahmatullahi Wabarakatuh*



## **CHAPTER II**

### **Mengabdikan di MI Muhammadiyah Samboja**

*“Belajar dan bermain bersama siswa dan siswi, mengajar latihan LKBB, membuat poster mencuci tangan yang benar dan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah”*





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

ASRY WAHYUNI (Samboja-Kelurahan Sungai Seluang)

**MENGABDI KEPADA MASYARAKAT DENGAN SEPENUH  
HATI**

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Ini cerita saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri, nama saya Asry Wahyuni, biasa dipanggil Asry/yuni tapi lebih seringnya Asry, saya berasal dari Sulawesi Selatan tepatnya di kota Sengkang Kab. Wajo. Saya merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Saya berumur 22 Tahun. Saya menempuh Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI) dan mengambil jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Salah satu alasan saya mengapa kuliah hingga luar pulau karena saya ingin merasakan gimanasih jadi anak rantau karena jujur saya tidak pernah pisah jauh dengan orang tua saya.

Saya akan menjelaskan sedikit apasih itu sebenarnya KKN (Kuliah Kerja Nyata) jadi KKN ini merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Tujuan utama sebenarnya dalam KKN ini adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Selain pengabdian kepada masyarakat KKN juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi.

Ini cerita saya selama 45 hari dimulai dari tanggal 18 Juli sampai tanggal 31 Agustus 2022. Didalam kelompok saya beranggotakan 9 orang yang terdiri dari 7 perempuan dan 2 Laki-laki yang dipersatukan dari berbagai jurusan dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Kami ditempatkan di Kelurahan Sungai Seluang, Semboja. Karena dari teman-teman sudah ada yang survei lokasi dan kami juga sudah mendapatkan rumah yang akan di jadikan sebagai posko untuk ditempati selama KKN. Dengan perjalanan kurang lebih 2 jam dari kost saya sampailan di lokasi tersebut. Awalnya sempat kaget, ternyata posko yang akan kami tempati adalah salah satu rumah yang

besar. Saya sendiri menilai, rumah yang kami jadikan posko itu sangatlah besar buat ditempati 9 orang, ditambah lokasi yang kami tempati fasilitas yang cukup lengkap. Mungkin rejeki yang patut disyukuri, karena sangat jarang ada posko yang besar dibandingkan dengan posko KKN lain.

Hari ke 2 Kami melakukan kunjungan ke kantor kelurahan sekaligus perkenalan diri kepada ibu/bapak yang ada di kantor tersebut dan menyampaikan akan ber KKN selama 45 hari. Dengan antusiasnya kami pun disambut dengan baik dan ramah, dan membuat kami berpikir bahwa akan lebih mudah menjalankan proker. Kelurahan sungai seluang terdiri dari 17 RT, dengan mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai PNS dan pertambangan. Dengan mayoritas masyarakat yang bekerja kami berpikir akan sulit untuk berbaur kepada masyarakat nantinya.

Lanjut aja ke hari berikutnya kami melakukan kunjungan ke rumah RT, sekolah, dan TPA. Singkat cerita sampainya di posko kami pun merapatkan proker apa saja yang akan dilaksanakan. Dan pada akhirnya kami terbagi-bagi melaksanakan proker tersebut mulai dari ngajar ke sekolah, TPA, dan membantu di kelurahan.

Karena saya ditempatkan di sekolah lebih tepatnya di perguruan Muhammadiyah Samboja jadi saya akan menfokuskan

pengalaman saya di sekolah ini, karena keseharian saya yah disekolah tersebut. Sebelumnya kami sudah melakukan kunjungan ke sekolah tersebut yang terdiri dari PAUD dan MI, dan sudah meminta izin untuk membantu di sekolah tersebut. Karena yang lebih membutuhkan itu dari MI jadi saya dan teman saya 2 orang memfokuskan ngajar di MI tersebut.

Setelah berbincang-bincang dengan guru-guru dan saling memperkenalkan diri kami akhirnya diberikan tanggung jawab hari itu untuk ngajar di kelas 1. Kami pun diantar ke kelas tersebut dan masuk memperkenalkan diri ke anak-anak. Jadi kami mengajarkan pelajaran tematik. Namanya juga anak kelas 1 pastinya diantara mereka ada yang fokus dan ada yang main-main, makanya kesabaran sangat diperlukan, maka dari itu banyak guru yang tingkat kesabarannya sangat luar biasa. Dan ada 1 anak di kelas tersebut yang bernama Naya jadi anaknya ini banyak betul alasan ketika disuruh buat nulis mau ke WC lah, minum lah, pura-pura pingsan kan lucu yah hehehe.

Setelah ngajar kami kembali ke ruang guru dan kata salah-satu guru tersebut kami akan dibuatkan jadwal ngajar gitu. Jadi kami di sekolah ini akan ngajar di kelas dan membantu ngajar baris-berbaris. Dimana baris berbaris ini di khususkan untuk kelas 5 dan 6 untuk mengikuti lomba gerak jalan dalam rangka



memperingati hari ulang tahun Republik Indonesia yaitu 17 Agustus.

Keesokan harinya saya ngajar baris-berbaris dan diperkenalkan sama Ibu Yuri kepada peserta LKBB tersebut. Setelah memperkenalkan diri saya pun mengambil alih untuk barisan cowo. Karena saya ada pengalaman tentang standar dalam Baris-Berbaris jadi saya terapkan latihan apa saja dalam barisan cowo ini walaupun gak bisa disamakan cara latihan di masa SMA dan SD yah. Saya mengajarkan mulai dari hadap kanan-kini, balik kanan, posisi siap, dan Istirahat.

Karena anak-anak sudah tau kami akan sering kesekolahnya jadi mereka biasa nya didepan kelas dan kalau ngeliat kami pasti mereka pada bilang ada kakak KKN, karena mereka gak hapal nama kami satu-persatu jadi yang panggilnya kakak KKN aja. Lanjut hari berikutnya dengan kegiatan yang sama yaitu ngajar baris-berbaris dilanjutkan dengan jalan ditempat, langkah tegak maju, dan latihan-latihan pada dasarnya. Karena lomba ini gak ada farmasi jadi yang dinilai adalah kerapian dan kekompakan dalam baris berbaris. Diwaktu pelatihan ternyata ada penyuluhan hidup bersih dan sehat dari puskesmas. Jadi anak-anak diajarkan cara mencuci tangan, lingkungan harus bersih dan sebagainya.

Hari demi hari anak- anak menjalani pelatihan yang awalnya barisan masih kurang kompak barisan kurang rapih, malah sering saya suruh pus-up tapi pada akhirnya itu semua ada tujuannya untuk membentuk fisik dan mental anak-anak tersebut. Karena yang saya tahu jarak antara start dan finish cukup jauh makanya karakter fisik dan mental anak-anak harus dibentuk supaya ketika lomba mereka tidak cepat merasakan cape.

Selain ngajar LKBB saya juga sempat ngedampangi pawai taaruf yang diadakan oleh MTS untuk memperingati 1 Muharram 1444 H dan pernah ngajar di kelas 3, 5 dan 6. Dimana waktu saya ngajar dikelas 6 ini kami hanya memberikan kuis karena dengan kuis tersebut bisa membuat anak-anak cepat paham akan materi yang dibaca. Jadi sebelum saya ngajar dikelas tersebut saya keceplosan gimana kalau kita kuis aja dan nanti yang menang akan dapat hadiah, jadi mereka pada senang dong siapa sih yang gak suka hadiah. Diantara mereka ada yang bilang hadiahnya hp kak, motor kak, namanya anak-anak yah kan sering bercanda tanpa kadang serius wkwk. Karena saya udah janji nih akan ada hadiah kan jadi bingung hadiah apa nih yang dikasih. Saya dan teman saya diskusi nih hadiahnya apa jadi kami sepakat beli snack aja karena uang kami juga pas-pasan gitu. Setelah kuis kami pun mengumumkan siapa aja yang menang dan akan mendapatkan hadiah. Dipanggil lah yang menang dan diserahkan snack tersebut

dan salah-satu muridnya ngomong hadiah nya gitu doang kita juga bisa beli kok. Tapi yah kami anggapnya bercanda aja yah gak dimasukin dalam hati, soalnya kalau dimasukin dalam hati nanti sakit hati dan dibilangi baper kan gak lucu hehehe.

Di MI ini kami juga dikasih makan dengan kata lain di traktir nih sama kepala sekolah, namanya Pak Yani jadi bapak ini sangat baik ke kita bukan karena kami ditraktir yah makanya kami bilang baik, memang beliau ini dikenal baik disekolah tersebut. Hari-hari kami pasti ditanya sudah sarapan mbak, kalau belum silahkan ke kantin biasa kata beliau dalam artian makan aja nanti saya yang bayar. Jadi hari-hari kami pun makan dikantin tersebut yang awalnya cuma makan nasi kuning makin hari makin menjadi-jadi makan yang enak-enak nih makan sop, minum es, atau apa aja yang dijual dikantin tersebut. Sampai-sampai saya dan teman saya bercanda nanti pak Yani bilang awalnya saya cuma bayar segini kok makin hari makin banyak yang saya bayar, makin melenceng nih mbaknya hehe, itu cuma bercanda yah.

Kembali lagi ke pelatihan LKBB. Sehari sebelum lomba kami sudah janji kepada guru-guru yang akan mendampingi anak-anak tersebut. Karena kendaraan kami kurang jadi kami minta tumpangan ke guru untuk ikut besok. Jadi kami merasa aman aja nih karena sudah ada kendaraan buat berangkat. Keesokan

harinya sudah hari H buat lomba jadi kami ke sekolah itu untuk menunggu tumbangan akan tetapi kami udah ditinggal dong karena janjinya jam 7 kami datangnya jam 8 yah jelas-jelas ditinggal lah hehe.

Salah satu teman saya berusaha untuk ngehubungi salah satu-satu guru tapi gak nerima balasan. Kami juga bingung naik apa ke sana karena cuma ada 1 motor juga diposko itupun motor jupiter sedangkan kami ber 3. Dan Alhamdulillah ada nih guru yang naik motor singgah disekolah dan juga ibunya mau ngedampingi anak-anak dan temanku 1 nya ikut ke ibu tersebut. Sedangkan saya dan 1 nya lagi beranikan diri berangkat naik motor jupiter tersebut. Tibalah saya di kantor kecamatan untuk parkir motor, dan ternyata barisan anak-anak nih sudah berangkat dan udah jauh juga. Saya dan teman saya nih mau gimana lagi harus ngejar, dan sambil jalan kaki juga kami juga menanyakan no. urutnya berapa dan nomor urutnya itu di no 29 kalau gak salah sedangkan kami masih di no urut 39. Dengan jarak yang cukup jauh harus ngejar sebelum mereka sampai di garis finish. Dan akhirnya sambil berlari kami pun melihat barisan anak MI dan rasanya tuh wah banget gitu rasa cape ngejar posisi mereka tuh seketika hilang hehe agak lebay dikit.

Tibalah digaris finish dengan memberikan apresiasi kepada anak-anak sudah melakukan yang terbaik demi sekolah. Tidak mengeluh cape padahal jarak yang mereka lewati cukup jauh. Mereka juga sadar waktu latihan dan lomba ini berbeda, mereka harus memberikan yang terbaik buat sekolah mereka. Menunjukkan bahwa latihan mereka setiap hari nih gak sia-sia, walaupun nanti hasilnya kita tau yah bagaimana kita serahkan kedewan juri gimana.

Sebelum bubar kami melakukan sesi foto, istirahat dan makan. Setelah makan kami sempatkan jalan-jalan ke pantai kuala yang dimana tempatnya di garis finish tersebut. Setelah itu saya dan teman saya yang ikut mendampingi pulang ke posko untuk istirahat karena jujur kaki saya udah terasa banget pegalnya.

Setelah selesai lomba berakhir juga kegiatan kami untuk ngajar di MI tersebut. Akan tetapi gak afdol kalau gak pamitan yah jadi sebelum kami pamitan kami infokan dulu nih sama gurunya kalau hari kedepannya kami akan pamit bu dan ibunya malah nanya mau dibuatkan agenda apa. Wah gak nyangka dong ditanyain sama ibunya itu berarti kami disini sangat dihargai. Jadi kami hanya jawab terserah ibu aja gimana baiknya.

Tibalah dihari Rabu, 24 Agustus dimana hari ini kami akan pamit. Jadi kami langsung ke ruang guru dan kami melihat ada

nasi tumpeng dan kami udah gr duluan nih kalau ini untuk pelepasan kami hehe. Jadi kami kumpul di lapangan dengan semua murid dari kelas 1-6. Mereka dikumpulkan dengan agenda pelepasan salah satu murid untuk mengikuti lomba pencat silat kalau gak salah hehe tingkat kecamatan hebat kan sekalian dengan pamitan kami.

Setelah sambutan dengan kepala sekolah dan pelepasan tibalah saatnya kami buat pamit. Teman saya mewakili menyampaikan 1 kata 2 kata untuk pesan dan kesan selama kami disini. Dan disitupun saya gak bisa nahan tangisan saya apalagi melihat peserta lomba yang setiap harinya saya latih. Dengan alasan apa lagi supaya bisa kembali ke sekolah ini. Setelah ditutup acara tersebut kami melakukan sesi foto dengan murid-murid dan guru-guru. Dan kembali ke ruang guru sekalian buat makan nasi tumpengnya hehe.

Setelah beres makannya kami pun saling curhat kepada guru-guru hal-hal lucu lah selama kami diposko tuh gimana, keseharian kami, dan ada salah satu guru nih yang kalau cerita kocak banget apa-apa semua di peragaki pokoknya sampai-sampai kami ketawa terus di ruang guru itu.

Oh iya jadi sebelum kami pamit tadi kami udah nempel postor cara cuci tangan yang benar. Kami nempelnya disekitar

wastafel yang ada. Jadi ketika cuci tangan bisa dilihat cara yang benar itu gimana. Dan juga poster ini bisa jadi kenang-kenangan kami buat sekolah ini kalau pernah ada mahasiswa dari UINSI yang sudah KKN di sini.

Sangat banyak kenangan yang saya rasakan selama ber KKN di kelurahan Sungai Seluang, selain untuk melatih diri agar berbaur dengan masyarakat setempat, juga menjadi tantangan baru dalam setiap persoalan yang terjadi, sejatinya itulah substansi ber KKN. Kami berterima kasih dan memohon maaf jika selama kami disini tingkat laku kami ada yang kurang berkenan kami kurang berpartisipasi, maupun kurang mengabdikan kepada masyarakat.

Banyak kenangan yang tidak bisa saya ceritakan lewat tulisan ini. Tentunya rasa persaudaraan bersama dengan kalian yang berjalan selama 45 hari itu akan terenggut. Disamping itu pula, hubungan emosional kepada seluruh masyarakat terkhusus siswa dan guru-guru di MI Muhammadiyah membuat kami sudah menganggap sebagai saudara. Yang terpenting tentu saya tidak akan melupakan selama apa yang saya lakukan disini. Terima kasih untuk Sungai Seluang, telah memberikan banyak pengalaman yang sangat berharga untuk saya, pengalaman yang tidak akan pernah saya dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah saya

dapat akan menjadi bekal untuk saya kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

Maaf yah kalau pengalaman saya ini banyak kelebay yan hehehe

*Walaikumsalam Warrahmatullahi Wabarakatuh*





### CHAPTER III

## Mengabdikan di TPA Sungai Seluang

*“Ini merupakan cerita singkat dari pengalaman kkn kemarin selama mengajar. Selama mengajar kami mendapatkan banyak pengalaman tak terhingga, terutama ketika mengajar anak-anak TPA/TPQ. Sebuah Pesan “Jadilah orang yang bermanfaat meskipun kamu sering di rendahkan oleh orang lain”*”





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

KHOIRUL IKHSAN ALAMSYAH (Samboja – Sungai Seluang)

**MENGABDI KEPADA MASYARAKAT DENGAN SEPENUH HATI**

“Hey, kenalin namaku Khoirul Ikhsan Alamsyah”. Biasa orang memanggilku dengan sebutan Ikhsan. Sebelumnya, aku berterima kasih kepada kalian yang saat ini sudah membaca ceritaku. Aku doakan semoga yang membaca buku ini selalu diberikan kesehatan dan juga selalu di Mudahkan urusannya. Oh iya kali ini aku disini ingin menceritakan sebuah pengalaman mengajar di TPA/TPQ tepatnya di Kelurahan Sungai Seluang Kecamatan Semoga. Mungkin aku akan menceritakan hal-hal yang membekas dipikiranku selama kkn.

Tanggal 25 Juli merupakan hari awal kami mengajar di TPA. Yang mana pada saat itu kami semua melakukan perkenalan diri dengan guru tpa dan juga dengan anak-anak di TPA/TPQ tersebut. Nama guru tpa tersebut bernama Ibu Inah atau yang kerap di sapa Acil Inah. Dengan canda tawa dan senyuman, kami mulai merasa dekat dengan mereka. Saat itu kami yang belum pernah sama sekali mengajar, tepatnya dari mahasiswa kkn tidak

semua jurusannya sama. Terlebih lagi, dari mereka ada yang mengambil jurusan Perbankan, Hukum, dan TBI atau guru bahasa Inggris. Di awal kami mengajar, kami seolah-olah seperti guru ngaji baru. Mengajar mereka dengan sepenuh hati, walaupun terkadang murid-murid di TPA ribut.

Kegiatan mengajar mengaji ini dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu dan Minggu. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi belajar mengajar anak peserta TPA dalam membaca Iqro dan Al-Qur'an, menulis huruf hijaiyah, dan mengajarkan tajwid. Hari-hari kami lewati bersama.

Hari Selasa merupakan hari kedua kami mengajar di TPA. Anak-anak TPA sudah mulai mendekati kami. Dan biasa pas kami datang, kami disambut ceria oleh mereka. Suasana hati mereka sangat senang. Dan ketika itu, saya dan rekan-rekan tim kkn juga banyak mengenal mereka. Di hari kedua ini, walaupun cuaca kurang mendukung atau sangat panas, kami tetap rela dan ikhlas dalam mengajar mereka.

Rabu merupakan hari ketiga kami melaksanakan kegiatan mengajar. Tidak ada satupun kendala di hari ini. Semua berjalan lancar. Pada hari ini kami datang lebih awal. Pada hari ini kami cuma berempat mengajar. Karena sebagian dari teman-teman juga ada sibuk dengan kegiatan di kelurahan .

Setiap sepulang anak-anak mengaji. Kami disuguhkan air putih dan juga terkadang gorengan oleh Ibu Inah. Karena kami merasa gak enak untuk menolak, maka saya dan teman-teman pun menerima dan memakannya.

Tak terasa, hari pun mulai berganti. Kamis merupakan hari keempat mengajar. Disini kami mulai menanyakan guru TPA terkait dengan pelajaran tajwid. Dikarenakan dulu ditempat ngajiku biasa hari kamis ada pelajaran tajwid, makanya aku berusaha menambahkannya. Kemudian beliau menjawab Bisa aja, hanya dulu pernah diterapkan, tapi mereka banyak yang gak mau. Ujar si Ibu Inah.”

Dan seperti biasa, kami mulai mengajar tiap hari kecuali di hari Jumat dan juga Minggu. Dikarenakan di hari minggu kami juga ada kegiatan yakni gotong royong dengan warga sekitar di kelurahan Sungai Seluang.

Berbagai pengalaman banyak kami dapatkan selama mengajar. Tepatnya ada sebagian murid, yang belum bisa baca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj hurufnya. Maka dengan adanya kami disini, kami berharap ingin membantu mereka supaya mereka tidak salah dalam membaca Al-Quran. Karena jikalau salah dalam membaca Al-Quran, maka bisa salah pula arti dan maknanya.

Di hari Kamis ini, kami diundang oleh Ibu Inah untuk mengikuti acara yasinan. Disana kami juga bertemu dengan anak-anak tpa. Mereka mengajak kami makan sama-sama. Ada beberapa anak yang kami kenal diantaranya Naufal, Fahri, Abi, dan juga Didin. Dan biasa juga setelah sepulang mengaji, mereka anak-anak TPA juga main di Posko kkn kami. Bermain bola dan lain sebagainya.

Lanjut di hari berikutnya gess... .

Jadi hari selanjutnya yaitu hari dimana kita mengajar tajwid. Disana anak-anak mulai kaget dan heran, karena sebelumnya sudah gak ada dilaksanakan pelajaran tajwid. Mereka mulai merasa keheranan. Materi yang kami bawa di awal pelajaran tajwid yaitu mulai dari huruf-huruf hijaiyyah. Karena tidak semua dari anak-anak tpa mengenal huruf-huruf hijaiyyah. Terlebih lagi mereka masih ada yang iqro'.

Adapun hasil yang kami peroleh selama kegiatan ini cukup banyak. Diantaranya yaitu membangun kedekatan dengan anak-anak TPA/TPQ. Dan juga selain itu, ialah meningkatnya pengetahuan. Dari yang awalnya tidak paham dengan hukum-hukum tajwid, kemudian menjadi tahu.

Lanjut lagi ya. Jadi dikarenakan untuk pembelajaran tajwid ini kurang banyak berjalan dikarenakan pada saat mengumpulkan tugas banyak yang belum. Selanjutnya kami juga di tiap hari sabtu biasanya juga menyuruh mereka menulis doa-doa. Baik doa bercermin dan lain sebagainya. Adapun kelebihan dari TPA/TPQ ini dibanding yang lain yaitu pelaksanaannya, yang mana setiap selesai mengaji biasanya diadakan hafalan doa sehari-hari. Misalnya doa makan, doa bercermin, doa ayat kursi dan lain sebagainya.

Lanjut di cerita berikutnya ya, mungkin ini akan membuat pembaca merasa baper.

Jadi sebelum tanggal 30 Agustus atau tepatnya setelah tanggal 17 Agustus. Setelah selesai mengaji, kami menyuruh anak-anak untuk duduk. Kemudian, kami membagikan sebuah kartu prestasi yang isinya tentang hafalan, keterangan ayat, halaman surah dan juga nomor. Karena kebetulan dihari itu anak-anak masih belum lengkap. Jadi kami membagikan sebagian di hari esok. Dan sehubungan berakhirnya kegiatan mengajar tanggal 30 atau 31 kami mulai pamit kepada anak-anak TPA dengan menahan sedih atau pun tangis.



## **CHAPTER IV**

### **Mengabdi di SDN 023 dan SDN 008 Samboja**

*“Ini merupakan cerita singkat dari pengalaman kkn selama mengajar, kegiatan pawai ta’aruf 1 muharram, gerak jalan serta karnaval menyambut hari kemerdekaan 77<sup>th</sup> indonesia”*





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

MUNAWARROH (Samboja – Sungai Seluang)

**MENGABDI KEPADA MASYARAKAT DENGAN SEPENUH  
HATI**

Halo guys, kenalkan namaku Munawarroh dari Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terima kasih ya sudah bersedia sukarela membaca ceritaku. Buat yang baca aku doakan semoga Panjang umur dan sehat slalu. Oh iya disini aku akan menceritakan sebuah pengalaman mengajar di sekolah dasar di daerah Kelurahan Sungai Seluang Kecamatan Samboja.

Tanggal 25 juli kami kunjungan ke SDN 008 SAMBOJA, disana kami bertemu dengan Ibu Hadijah selaku Kepala Sekolah disekolah dasar tersebut. Kami berempat yaitu saya sendiri, Tutut Agus Susanti, Nurun Nisa dan Nurfadila disambut Ibu Kepala Sekolah dengan baik. Kami masuk kedalam kantor berbincang-bincang dan kami menawarkan jasa untuk mengajar dan



membantu mengawal anak-anak untuk persiapan pawai ta'aruf 1 muharram di tanggal 29 juli.

Di tanggal 29 juli pawai ta'aruf diadakan saya, nurfadila dan Khoirul Ikhsan Alamsyah mendampingi SDN 008 SAMBOJA pawai dari MA NURUDDIN di kelurahan Wonotirto karena start pawai dari sekolah tersebut dan finish di MTS Negeri 4 KUKAR yang berada di daerah Sungai seluang. Jaraknya lumayan jauh tetapi kami berjalan dengan santai mengikuti anak-anak bersama guru sehingga tidak terasa Lelah.

Khoirul Ikhsan Alamsyah mengajar Mata pelajaran Agama Islam di SDN 008 yaitu di du akelas diantaranya kelas 2 dan kelas 3. Yang mana ketika ikhsan mengajar dikelas 2 anak-anak disana sangat susah diatur kalo bahasa kami itu mucil dan juga sangat ribut. Karena mereka tidak bisa diam setelah mengajar ikhsan memberikan tugas berupa Latihan soal dan Sebagian murid kelas 2 ada yang tidak bisa membaca.

Kemudian kami ke SDN 023 Samboja yang berada di desa lampe untuk menyerahkan tong sampah dari galon bekas yang kami buat bersama siswa/siswi kelas 4-6 di sekolah dasar tersebut. Diadakan acara samboja expo nusantara dalam memeriahkan HUT RI ke 77<sup>th</sup> dan disitu di lakukan berbagai macam acara lomba salah satunya nya gerak jalan dan karnaval.

Setelah itu, kami menjadi panitia gerak jalan yang diadakan oleh kecamatan samboja start mulai dari SDN 034 Samboja yang tidak terlalu jauh dari Kantor kecamatannya sampai finish di Pasar Kuala Samboja. Kemudian setelah selesai gerak jalan kami diajak oleh guru-guru untuk makan siang di salah satu rumah guru yang berada di area sungai seluang tersebut.

Selanjutnya, kami diberi tugas oleh salah satu guru disana untuk membuat baju dari plastic dan tali rafia sebagai salah satu proker kami dan juga jasa kami yang akan digunakan oleh salah satu murid untuk karnaval. Alhamdulillah, dalam waktu kurang lebih 2 hari kami mampu menyelesaikannya dan dicoba oleh salah satu murid yang ingin menggunakannya dan ia pun senang dengan hasil karya kami.

Kemudian di tanggal 25 agustus diadakan karnaval sekecamatan samboja sama seperti gerak jalan tetapi disini lebih ramai dan diikuti dari TK-SMA ada juga yang dari perwakilan tiap kelurahan. Mereka menggunakan kostum yang sangat kreatif dan ada juga yang menggunakan kostum pakaian adat.

Selanjutnya, hari demi hari kami lanjutkan sesuai kegiatan yang telah kami buat hingga sampai pada hari terakhir pengabdian kami di sekolah tersebut kami berpamitan kepada kepala sekolah dan semua guru disana cukup membuat kami

terharu karena mereka menerima kedatangan kami dengan baik dan kami pun merasa sangat dihargai.

Selanjutnya, kami berharap semoga kedatangan kami ke sekolah tersebut memberi kesan yang baik dan dapat dikenang. Sekian cerita dari saya kurang dan lebihnya mohon dimaafkan.



**CHAPTER V**  
**Mengabdi di Samboja - Sungai Seluang**

*“Warga, situasi dan kondisi di Kelurahan Sungai Seluang”*





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

NURUN NISA (Samboja – Sungai Seluang)

**MENGABDI KEPADA MASYARAKAT DENGAN SEPENUH  
HATI**

*Assalamualikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Pada tanggal 18 juli 2022 saya melaksanakan KKN di desa sungai seluang kecamatan samboja saya beranggotakan 9 orang, saya akan bercerita sedikit tentang pengalaman saya selama berada di desa sungai seluang selama 40 hari, saya akan bercerita tentang warga, situasi dan kondisi kelurahan di sei seluang

Hari pertama saya datang kedesa sei seluang saya melihat suasana disana sangatlah sepi ya sepeti desa yang belum terkenal lah, awal saya sangatlah sulit untuk memcocokkan diri dengan desa tersebut karna terbiasa dengan suasana rame dan dekat dengan kota, awal-awal nya saya sering keluar rumah posko untuk melihat situasi dan ingin berintraksi dengan warga – warga setempat terutama yang dekat dengan posko kami, posko kami dengan rumah-rumah warga yang berjarak sehingga kami jarang sekali berintraksi dengan tetangga setempat, jadi bisa dibilang

kita sebagai anak KKN di desa sei seluang sangat tidak akrab dengan warga di dekat posko kami, tpi tidak semuanya karna ada aja sebagian kecil yang kami kenal seperti sekertaris lurah atau yang biasa kita panggil seklur

Pengalaman pertama saya mendatangi desa yang sangat sepi warganya jarang keluar sibuk dengan diri mereka masing sehingga selama saya kkn di desa tersebut tidak pernah ada yang namanya gotong royong, bermusyawarah dan sebagainya dan saya merasa di desa tersebut tidak ada kekompakan antar warga saling acuh tak acuh antar tetangga walaupun begitu tetapi mereka tidak pernah mengurus urusan orang atau ikut campur dalam urusan orang,

Dengan berjalannya waktu saya mulai terbiasa dengan kondisi di desa tersebut ya meskipun masih belum terlalu menyukai desa tersebut, kondisi desa tersebut agak sedikit rame,yang membuat desa sei seluang itu sekarang agak sedikit rame dikarenakan desa tersebut memiliki wisata yang beragam mulai dari waduk, pantai dan sebagainya tak heran sekarang desa tersebut menjadi bertambah rame karna warga setempat membuat suatu ide yaitu membuat alam di sana di ubah menjadi tempat wisata dengan begitu desa tersebut menjadi lebih rame dan pendapatan mereka pun menjadi bertambah, perekonomian

mereka menjadi stabil dengan harga sandang pangan yang lumayan terjangkau.

Kondisi di desa tersebut sangatlah asri dengan rumah-rumah yang berjarak dan pepohonan yang banyak dan masih banyak hutan sehingga saya masih dikasih kesempatan untuk melihat monyet di sekitar posko karna lokasi yang sangat banyak pepohonan tinggi,

Desa Sungai Seluang Kecamatan Samboja ini masih masuk dalam wilayah kutai kartanegara salah satu desa yang tidak diperhatikan oleh kutai kartanegara dengan jalanan yang sangat hancur sehingga para pengemudi di jalan besar sulit melewatinya dan Ketika hujan besar mengalami banjir sampai memasuki rumah-rumah warga hingga ketinggian setengah meter membuat warga sekitar sulit melakukan aktifitas Ketika dilanda banjir.

Untuk mata pencarian mereka ialah berjualan, memanfaatkan alam tanpa merusak ekosistem nya dan di desa tersebut juga ada tambang batu bara, tetapi tidak sedikit dari mereka juga bekerja sebagai pegawai negeri meskipun lebih dominan kepada penjual kaki lima yang bisa kita jumpai sepanjang jalan menuju pantai atau tempat wisata lain

Untuk kondisi desa sei seluang sama dengan dengan desa pada umumnya cuman berbeda pada warganya nya lebih sibuk

kepada urusan merek masing- masing sehingga kita mahasiswa jarang bahkan tidak pernah berintarki dengan warga lainnya, jadi keseharian kami ialah mengajar anak sekolah dasar sorenya mengajar ngaji di tempat pengajian anak (TPA) dan setelah itu kami tidak ada kegiatan terkadang kita juga membantu keluarahan jika dibutuhkan atau ada acara tertentu

Kondisi kelurahan menurut saya bagus karna di pinggir jalanan besar sehingga memudahkan warganya untuk ke kelurahan jika ada keperluan dan fasilitasnya juga lumayan lengkap dengan halaman yg luas dan memiliki lapangan dan gedung serba guna ya meskipun gedung tersebut sedikit tidak terawatt di karenakan tidak dipakai selama masa-masa pandemic tetapi dengan mulai berkurangnya pandemi ini kantor lurah ini di lalukan renovasi, sayangnya saat saya KKN di desa sei seluang kantor lurah sei kelurahan masih dalam perbaikan dan kami sebagai mahasiswa kkn pun juga ikut membantu kantor keluarahan seperti merenopasi pagar kantor lurah menjadi lebih cantik dan indah

Untuk orang-orang yang ada dikantor lurah baik semua, perhatian sama kami sebagai mahasiswa kkn dan mereka juga membebaskan kami untuk mengunjungi atau hanya sekedar bermain kerumah mereka, dan setiap ada kegiatan kami selalu



diberi makan yang bagi kami sebagai anak kkn yang nyewa di desa tersebut sangatlah berharga dengan senang hati kami senang membantu mereka, mereka juga sering mengadakan berbagai acara mulai dari pawai, karnaval, lomba dan lain sebagainya

Dan saat minggu-minggu terakhir kita kkn di desa tersebut saya sudah merasa nyaman atau betah didesa tersebut karena telah terbiasa dengan keadaan dan kondisi di desa tersebut tapi sayangnya di saat minggu terakhir saya tidak bisa bertemu dengan oaring-orang kantor lurah atau karyawan kantor lurah karena ada kondisi darurat yang tidak bisa saya tinggalkan dan waktu terus berjalan dan kami tidak bisa berlama-lama di desa tersebut karena banyak yang harus kita lakukan buat mengejar gelar sarjana kami,

Ini menjadi pengalaman saya mengadpi desa baru yang sama sekali baru saya tau dan sekarang saya menjadi tau dan nyaman dengan kondisi yang sepi, asri dan sejuk, mungkin sampai disini saja saya menceritakan cerita yang saya alami didesa sei seluang kecamatan samboja.



## **CHAPTER VI**

### **KELURAHAN, DEKORASI GAPURA, PAWAI TA'ARUF**

*“Deskripsi singkat mengenai kelurahan Sungai Seluang, serta kegiatan menghias gapura dan Pawai Ta’aruf yang ada di Kelurahan Sungai Seluang”*





LALU MUHAMMAD ILHAM (Samboja-Sungai Seluang)

## **MENGABDI KEPADA MASYARAKAT DENGAN SEPENUH HATI**

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Kelurahan Sungai Seluang adalah salah satu kelurahan di wilayah kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Sungai Seluang mempunyai kode wilayah menurut kemendagri 64.02.13.1007. sedangkan kode posnya adalah 75271.

Pada awal tahun 2022 data kependudukan pada Kel. Sungai Seluang dihuni oleh sekitar 3796 jiwa yang terdiri dari 1966 laki-laki dan 1830 perempuan. Kelurahan sungai Seluang sendiri memiliki 17 RT dan sebagian besar penduduk pada Kel. Sungai Seluang berkerja sebagai Pegawai Tambang dan Pegawai Negeri Sipil.

KKN merupakan implementasi dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang memuat 3 aspek yang merupakan pondasi dari

perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dan merupakan penerapan dari ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pemberdayaan masyarakat.

KKN-UINSI Kel. Sungai Seluang dilaksanakan sekitar 45 hari yang beranggotakan 9 orang mahasiswa yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Yang akan diberangkatkan pada tanggal 18 Juli sampai 31 Agustus 2022.

Sebelum mahasiswa di terjunkan langsung ke lokasi KKN, mahasiswa memperoleh pembekalan dikampus. Selanjutnya mahasiswa dengan arahan dosen pembimbing lapangan melakukan survey ke lokasi KKN, setelah memperoleh data kemudian data tersebut didiskusikan melalui zoom meeting dengan bimbingan DPL. Setelah mendapat arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing lapangan baru lah mahasiswa diterjunkan langsung ke lokasi KKN.

Pada hari kedua kami tiba di lokasi KKN, kami berkunjung ke kantor Kel. Sungai Seluang. Disana kami bertemu dengan Kepala Kelurahan yakni Bapak Drs. Hari M. Si, beserta para staff Kelurahan kami disambut dan diterima dengan baik oleh kepala kelurahan dan para staffnya. dan dihari itu kami membahas tentang program kerja yang dapat kami laksanakan selama 45 hari kedepan.

Pada hari jum'at minggu pertama kami KKN di Kel. Sungai Seluang mengadakan kegiatan Jum'at bersih, gotong royong di area Kelurahan. Selanjutnya kami diamanahi untuk mendekorasi dan menghias gapura untuk dilombakan guna menyambut semarak 17an di Kel. Sungai Seluang.

Kegiatan mendekorasi gapura ini difasilitasi oleh Kepala Kelurahan Sungai Seluang serta mendapat dukungan/sponsor dari Nippon Paint. Kegiatan dekorasi dan menghias gapura kami mulai dari awal minggu pertama KKN hingga dapat diselesaikan pada tanggal 15 Agustus 2022.

Pada minggu berikutnya yakni minggu kedua kami ber KKN ria tiba tiba kami dipanggil pihak kelurahan untuk membahas terkait kegiatan menyambut bulan Muharram yang diadakan diadakan di Kelurahan Sungai Seluang yakni Pawai Ta'aruf. Kami dan pihak kelurahan menyepakati untuk membuat hiasan diatas kendaraan bermotor yang biasa disebut Viar yang dihiasi dengan telur rebus dan jajanan. Kami menyebutnya hiasaan seribu telur.

Pada hari selasa di minggu kedua kami KKN, kami bersama staff kelurahan bersama berkerjasama mengambil beberapa batang bambu yang terletak tidak jauh dari kantor kelurahan, setelah mengambil beberapa batang bambo

kemudian kami memotong bambu tersebut seperti tusukan yang akan digunakan untuk menaruh telur dan jajanan diujungnya.

Ada kejadian unik yang terjadi saat malam setelah kami mengambil bambu, yakni seorang teman anggota kelompok kami tiba tiba merasa demam dan tidak enak badan seperti ada yang mengganggu katanya, keesokan harinya saat melanjutkan pembuatan hiasan seribu telur, kami bercerita tentang teman kami yang merasa diganggu kepada staff dan beberapa warga yang ada disana, dan mereka bilang itu keteguran, jadi kami memanggil teman kami yang diganggu tadi untuk diobati dikantor kelurahan.

Dan benar saja saat dia datang ke kantor kelurahan ada salah satu staff kantor yang merasa firasatnya tidak enak, dan saat teman kami selsai diobati ada salah satu staff dikelurahan yang kesurupan, spontan kami kaget semua, dan diusut ternyata penyebabnya ialah si penunggu pohon bambu ini tidak terima kalau rumahnya(pohon bambu) ini di potong tanpa permisi terlebih dahulu, tentunya ini menjadi pelajaran bagi kami semua kalau mau mengambil sesuatu itu harus permisi dan meminta dengan baik kepada pemiliknya.

Setelah kejadian itu selsai salah satu teman kami mengantarkan kembali teman yang keteguran tadi kembali

keposko untuk istirahat, dan kami pun melanjutkan kembali tugas kami yakni merebus telur dan membungkus beberapa jajanan untuk diikat di tusukan bamboo yang telah kami buat kemarin. Kami mengerjakannya bersama para staff kelurahan bersama dengan warga sekitar untuk menyelesaikannya.

dan ternyata tidak terasa sudah sore kami pun memutuskan untuk melanjutkan dan menyelesaikan besok, dan keesokan harinya kami pun dapat menyelesaikannya menghias kendaraan viar, dan siap untuk dibawa dan memeriahkan acara pawai ta'aruf.

Dan keesokan harinya yakni pada hari Jumat 27 juli 2022 bertepatan dengan 1 muharrom kami bersama rombongan peserta pawai ta'aruf datang untuk memeriahkan acara tersebut, kami menempuh kurang lebih sekitar 10 km, dari start hingga finish pawai ta'aruf tersebut.

Selama diperjalanan banyak yang antusias menyaksikan pawai tersebut, kami pun membagikan telur beserta jajanan yang menjadi hiasan viar tersebut kepada anak-anak sepanjang diperjalanan, dan ketika sampai finish kami menyerahkan semua jajanan dan telur yang menjadi hiasan viar untuk dibagikan kepada seluruh peserta pada pawai taaruf pada hari itu.

Taklama kemudian setelah semua telur dan jajanan kami habis dibagikan kami mahasiswa KKN bersama dengan para staff kelurahan memutuskan untuk pulang dan kembali kerumah masing-masing untuk beristirahat dan sebelum pulang kami memutuskan untuk makan bersama terlebih dahulu disalah satu warung makan yang terletak tidak jauh dari lokasi pawai ta'aruf dilaksanakan.





**CHAPTER VII**  
**MENGABDI DI SUNGAI SELUANG - SAMBOJA**

*“Memperingati hari Kemerdekaan Negara Republik Indonesia ke-77  
dan Expo Nusantara”*



NURFADILAH (Samboja-Sungai Seluang)

## **MENGABDI KEPADA MASYARAKAT DENGAN SEPENUH HATI**

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Hai, perkenalkan nama Saya Nurfadila, Saya adalah salah satu mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Saya angkatan 2019, saya menulis book chapter ini untuk membagikan pengalaman saya sebagai mahasiswa semester 7 yang telah melansungkan KKN(Kuliah Kerja Nyata), tepatnya sekitar tanggal 18 juli 2022, saya beserta banyaknya mahasiswa dilepas oleh kampus untuk mengabdikan kepada masyarakat dalam rangka KKN Reguler 2022. Saya ditempatkan di Samboja Kabupaten Kutai Kertenegara. Semasa KKN ada banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan, mulai dari belajar mandiri, hidup jauh dari orang rumah, berusaha menyesuaikan dengan keadaan di tempat saya KKN seperti perbedaan rasa air minum, suasana sekitaran kelurahan yang kami tinggali, masyarakat yang jarang kelihatan karena sibuk bekerja dll.

Banyak pembelajaran hidup yang saya dapatkan di sana, karena memang biaya hidup di sana terbilang mahal, yang awalnya saya sangat gampang akses transportasi, gofood dll ketika saya di sana, saya tidak menemukan hal tersebut. Ruang gerak yang terbatas diakarenakan susah dalam akses transportasi membuat saya kebanyakan berjalan kaki ketika bepergian atau ada kegiatan di luar posko. Menikmati teriknya matahari, jalan kaki bersama teman-teman ke kelurahan, ngajar TPA, datang ke MI, berkunjung ke SD dll.

Saya KKN dari tanggal 18 juli sampai 30 Agustus, jadi selama saya di sana. Saya ikut serta meramaikan dan merayakan hari Kemerdekaan Republik Indonesia tepatnya tanggal 17 Agustus 2022. Semarak kemerdekaan dimeriahkan dengan berbagai lomba yang dilaksanakan oleh RT dan beberapa sekolah yang kami kunjungi. Sekitar tanggal 10 berbagai lomba telah di mulai di RT kami, saya dan beberapa teman saya menjadi panitia dalam melaksanakan kegiatan perlombaan tersebut, beberapa lomba di antaranya adalah, makan kerupuk, balap karung, lari kelereng, joget balon, tarik tambang dll. Anak-anak serta warga di sana sangat antusias dalam memeriahkan acara perlombaan tersebut, mereka berlomba-lomba untuk memenangkan juara satu.

Setelah beberapa hari lomba tersebut dilaksanakan, tepatnya tanggal 17 akan diadakan pembagian hadiah yang telah dibungkus oleh kami, malam sebelum tanggal 17 agustus kami datang ke rumah salah satu panitia sekaligus masyarakat di sana untuk membungkus berbagai hadiah yang akan kami bagikan kepada pemenang lomba. Berbagai macam hadiah telah di beli dan kami sangat senang dalam membungkus hadiah tersebut. Kami membungkus dari habis magrib sampai sekitar jam 12. Setelah itu kami semua pulang ke posko untung istirahat karena besoknya kami akan mengikuti upacara 17 agustusan di kecamatan samboja bersama dengan seluruh mahasiswa PKL UINSI di kecamatan tersebut.

Sekitar jam 5 subuh pada tanggal 17 agustus saya dengan semua teman segera mengantri atau bergantian untuk mandi, kami siap-siap dari subuh karena memang jarak posko kami dengan kecamatan terbilang agak jauh. Setelah semuanya siap, sekitar jam 7 kami semua sudah berangkat ke kecamatan, kami bertemu dengan banyak sekali mahasiswa, selain dari UINSI juga ada dari UNIBA dan Balikpapan. Kami mengikuti acara pengibaran bendera dengan seksama meskipun pada hari itu sempat gerimis dan memang keadaan lapangan sedang becek atau tergenang air. Setelah upacara selesai kami pulang akan tetapi saya bersama dengan teman saya yang lain ingin berkunjung ke salah satu

tempat wisata yang lumayan terkenal di daerah tersebut yaitu pantai tanjung. Saya beserta teman saya yang lain pun langsung menuju ke sana sekalian untuk mencari makanan karena memang sedari pagi kami belum ada sarapan dan memang gak sempat untuk sarapan. Kami menikmati perjalanan, keadaan sekeliling masih banyak pepohonan, begitu sejuk udaranya karena memang masih sekitar jam 9 atau 10 pagi. Setelah sampai di sana beberapa teman memilih untuk makan gado-gado. Kemudian saya dan teman saya berfoto terlebih dahulu sambil mencari makanan yang mau kami makan, ya kami sedang mencari bakso, karena suasana dingin habis gerimis jadi kami mau makan yang hangat-hangat.

Setelah berkeliling dan mencari ternyata memang belum ada tukang bakso yang buka, jadi saya dan teman saya memutuskan untuk kembali ke posko dan makanan di dekat posko kami, setelah sampai kami langsung memesan bakso dan bawa pulang ke posko untuk dimakan bersama nasi, orang Indonesia kalo makan tanpa nasi rasanya hampa ya eheheheh. Setelah itu karena kami kelelahan kami istirahat kemudian sorenya kami lanjut dengan pembagian hadiah yang sudah kami siapkan semalam.

Selain acara 17 di daerah samboja juga ada acara tahunan yang biasa di gelar oleh pemerintah kabupaten daerah sana. Akan

tetapi karena korona beberapa tahun acara tersebut tidak digelar. Kini tepatnya 20 Agustus 2022 acara EXPO Nusantara Samboja tersebut kembali di gelar dengan mengundang berbagai artis local, artis ibukota serta band ternama seperti armada, zidan, kotak dll. Begitu malam pembukaan saya sangat antusias dalam menghadiri acara tersebut, saya penasaran acara seperti apa yang di gelar dengan sangat meriah ini. Malam pembukaan dimeriahkan oleh band armada, begitu banyak fans band tersebut yang berkumpul untuk menyaksikan betapa meriahnya konser tersebut.

Jadi EXPO ini adalah salah satu event UMKM yang di gelar dengan berbagai perlombaan dan juga pengenalan seni dan budaya yang ada di samboja. Banyak UMKM yang membuka tenda untuk berjualan di event tersebut, setiap pagi sampai malam berbagai lomba dan pameran seni tari juga di gelar. Hampir setiap hari saya datang ke sana untuk melihat berbagai macam rangkain acara dan juga untuk jajan. Saya menyenangi salah satu wahana yang ada di sana yaitu mesin capit. Saya sangat senang karena bisa menikmati konser gratis, bisa melihat armada, kotak secara lansung karena memang ini baru pertama kalinya saya menyaksikan sebuah konser, sesudah sholat isya saya sudah berangkat, jarak posko kami ke tempat event tersebut ditempuh dengan waktu setengah jam naik monil, naik motor sekitar 20

menit, setelah sampai biasanya saya makan nasi goreng atau sate dulu, setelah itu saya memainkan wahana kesukaan saya.

Konser biasanya di mulai sekitar jam 9 atau 10. Setelah makan dan main wahana say menuju ke lapangan untuk menyaksikan konser, setelah konser selesai saya pun kembali main wahana tersebut. Sekitar jam 12 malam saya kembali ke posko bersih-bersih badan dan istirahat. Beberapa kali kami mengikuti acara di EXPO tersebut, seperti pawai karnaval, gerak jalan dll. Begitu pas malam penutupan, event tersebut dimeriahkan dengan konser caknan, tepatnya tanggal 31 Agustus bertepatan dengan hari kepulangan kami, kami menyempatkan untuk menonton konser tersebut, sangat meriah, lapangan sangat penuh, konser selesai sekitar jam 12 malam. Setelah itu saya pulang dan besoknya kami perpisahan sama pihak keluraha dan berbagai instansi yang telah kami kunjungi. Setelah itu saya pulang dan KKN regularpun telah selesai.



**CHAPTER VIII**  
**MENGABDI DI SUNGAI SELUANG - SAMBOJA**

*“Menceritakan seluruh kegiatan selama KKN berlangsung”*







LALU MUHAMMAD ILHAM (Samboja-Sungai Seluang)

## **MENGABDI KEPADA MASYARAKAT DENGAN SEPENUH HATI**

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Pada tanggal 19 Juli 2022 sehari setelah kami tiba dilokasi untuk menjalankan program KKN atau Kuliah Kerja Nyata didaerah Samboja tepatnya di kelurahan Sungai Seluang kami berencana untuk mengunjungi rumah ketua RT yang berada di kawaan tempat kami tinggal yaitu RT 01 guna menjalin silaturahmi dan menginformasikan kepada ketua RT 01 bahwasanya kami akan menjalankan program KKN kami selama kurang lebih 45 hari.

Setelah bertanya dimana alamat rumah ketua RT 01 kepada orang-orang yang ada di kelurahan kami pun bertanya kapan waktu yang tepat untuk mengunjungi rumahnya, dikarenakan profesi ketua RT 01 yang bekerja di pertambangan mengharuskannya untuk bekerja pada shift malam, jadi pada saat pagi hari beliau menggunakan waktunya untuk beristirahat.

Sebelum mengunjungi kediaman ketua RT 01 kami pun mengabari beliau untuk mengkonfirmasi kedatangan kami.

Akhirnya kami pun merundingkan kapan waktu yang tepat untuk mengunjungi rumah ketua RT 01. Setelah itu kami pun memutuskan untuk mengunjungi rumah beliau pada waktu sore hari sehabis ashar agar tidak mengganggu waktu istirahat beliau.

Dikarenakan kurangnya kendaraan yang kami miliki, maka kami pun berangkat ke rumah ketua RT 01 secara bergantian. Saat diperjalanan menuju kerumah RT 01 kami pun sempat menanyakan alamatnya lagi karena rumahnya yang agak sulit ditemukan. Setelah beberapa kali bertanya dan sempat kelewatan kami pun akhirnya menemukan rumah ketua RT 01 yang terletak dipinggir jalan.

Kedatangan kami kesana disambut baik oleh ketua RT 01 serta istri dan anak-anaknya. Kami pun dipersilahkan masuk dan duduk diruang tamu. Setelah itu kami menjelaskan maksud dan kedatangan kami serta memohon bantuan dan kerjasama selama kami menjalankan program KKN. Setelah itu kami pun berbincang dan ketua RT 01 juga memberi nasihat kepada kami untuk selalu menjaga sikap serta nama baik kampus selama kami berada di lokasi KKN.

Setelah berbincang cukup lama, kami pun memutuskan untuk pamit karena waktu yang sudah semakin sore. Sebelum pulang kami menyempatkan untuk berfoto bersama ketua RT serta istrinya. Dan akhirnya kami pun pulang.

Beberapa hari setelah kami berada dilokasi KKN kami berencana untuk mengunjungi ketua RT 07. Setelah bertanya alamat dan mengkonfirmasi kedatangan kami, maka kami pun memutuskan untuk berkunjung kerumahnya pada sehabis maghrib, tetapi karena suatu kendala akhirnya kamipun terlambat. Lalu kami pun berangkat kerumah ketua RT 07 sehabis isya, sesampainya kami dirumah tersebut kami mengetahui bahwasanya salah satu profesi beliau adalah berjualan tabung gas. Karena keterlambatan kami, ketua RT 07 pun sempat menduga bahwa kami tidak jadi datang malam itu, tetapi kedatangan kami tetap disambut baik oleh ketua RT serta keluarganya.

Akhirnya kami pun menjelaskan maksud dan kedatangan kami kesini, lalu kami mulai berbincang tentang batas wilayah RT 07. Kami juga banyak membahas tentang masalah yang terdapat di daerah tersebut, seperti banjir, jalanan rusak dan lain-lain. Setelah berbincang cukup lama, kami pun memutuskan untuk pamit, tetapi beliau tidak mendengar kami dan melanjutkan

perbincangannya, kami pun akhirnya mendengarkan cerita beliau cukup lama. Karena hari yang semakin larut malam, kami pun memutuskan untuk berpamitan kembali kepada beliau. Setelah berpamitan kami pun langsung pulang ke posko.

Pada saat kami melakukan kegiatan mengajar di TPA, pemilik dari TPA tersebut memberitahukan kepada kami bahwa pada setiap malam jumat diadakan kegiatan yasinan di musholla. Pemilik TPA tersebut menyarankan kami untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dan akhirnya pada setiap malam jumat kami pergi ke mushola tersebut untuk melaksanakan kegiatan yasinan dan sholat berjamaah. Kami berjalan kaki kesana dikarenakan jarak yang tidak terlalu jauh, dan sesudah melaksanakan kegiatan tersebut biasanya kami akan mendapatkan konsumsi, lalu kami sholat isya berjamaah dan setelah itu pulang.

Malam sebelum tanggal 17 Agustus kami mendapatkan undangan untuk mengikuti renungan malam di makam pahlawan. Acara tersebut dilaksanakan pada malam hari, karena yang tertulis di surat undangan adalah acara renungan di makam pahlawan maka kami mengira acara tersebut seperti melakukan doa bersama di makan tersebut, jadi kami mengenakan pakaian seadanya.

Pada saat kami sampai dilokasi ternyata hanya orang tertentu yang hadir yaitu TNI, polisi, serta orang-orang dari kecamatan dan kelurahan, mereka semua berpakaian formal dan rapi, lalu ada seorang polisi yang bertanya kepada kami, dan kami menjawab kami ingin mengadiri acara renungan, dan polisi tersebut menjelaskan jika acara tersebut adalah acara upacara penghormatan di makam pahlawan, jadi kami diharuskan memakai pakaian formal dan rapi, alhasil kami pun kembali ke posko untuk memakai pakaian formal serta almamater dan memberi tau teman kami yang hendak berangkat juga untuk mengenakan pakaian formal.

Setelah berganti pakaian kami pun berangkat kembali ke makam pahlawan. Sesampainya disana ada seorang oknum TNI yang bertanya kepada kami dimana teman kami yang lainnya, dan kami menjawab kalau teman kami sedang diperjalanan menuju kesini. Mendengar hal itu, TNI tersebut pun menyuruh kami untuk menunggu teman kami dahulu, jika sudah sampai semua baru kami akan masuk ke makam nya, tetapi dikarenakan mereka tak kunjung sampai akhirnya kami pun disuruh masuk terlebih dahulu.

Saat masuk kedalam makam pahlawan, tidak ada lampu sama sekali, jadi kami melakukan upacara I kegelapan. Upacara tersebut dilakukan oleh para TNI dan dipimpin oleh polisi yang

berpangkat tinggi, mereka juga mengenakan seragam lengkap dan membawa senjata mereka. Disitu juga terdapat anggota PMI. Selesai upacara kami semua bersalaman dengan semua orang yang ada disitu termasuk para polisi dan TNI yang memimpin upacara tadi. Setelah bersalaman kami pun diberikan konsumsi lalu foto bersama didepan makam pahlawan dan langsung pulang.

Pada tanggal 17 Agustus kami diwajibkan untuk menghadiri upacara di kecamatan. Semua mahasiswa KKN yang berada di kecamatan samboja diwajibkan hadir di upacara tersebut. Karena upacara tersebut dilaksanakan dipagi hari kami pun bersiap-siap dari shubuh. Setelah kami siap kami pun berangkat kesana. Sesampainya disana ada banyak mahasiswa KKN baik dari UINSI Samarinda maupun dari kampus lain.

Bukan hanya mahasiswa yang hadir di upacara tersebut, ada juga murid dari sekolah-sekolah mulai dari SD, SMP dan SMK, lalu ada TNI, Polisi, Satpam dan organisasi lainnya. Upacara tersebut dipimpin oleh TNI dan pengibaran bendera dilakukan oleh pasukan paskibra yang dipilih dari setiap SMA yang ada di samboja. Setelah pengibaran dilakukan dan upacara dibubarkan panitia upacara mengumumkan para siswa-siswa di samboja yang berprestasi dalam lomba baik dari skala daerah maupun nasional.

Pada tanggal 13 Agustus kami mendapatkan kabar bahwa akan ada kunjungan dari pihak kampus ke setiap posko KKN, kami pun menunggu kedatangan pihak kampus tersebut tetapi mereka tidak kunjung datang. Lalu esok harinya kami mendapatkan kabar kembali bahwa pihak kampus akan menuju ke posko kami dalam waktu dekat. Pada saat itu kami tidak ada kegiatan apapun dan cuaca nya hujan, karena kabar yang mendadak tersebut kami tidak sempat mempersiapkan diri untuk menyambut kedatangan pihak kampus tersebut.

Pada saat pihak kampus datang, ternyata bapak rektor ikut serta untuk melakukan kunjungan tersebut. Dikarenakan kami yang masih bersiap-siap alhasil tidak ada yang menyambut kedatangan mereka ke posko kami. Kami sempat mendapatkan teguran dari mereka, tetapi setelah itu mereka langsung menanyakan kendala apa saja yang ada selama kami menjalankan KKN disini. Setelah itu kami pun berbincang-bincang dan membahas hal lainnya.

Setelah berbincang cukup lama akhirnya pihak kampus pun pamit untuk melanjutkan kunjungan ke posko-posko lain. Sebelum pulang kami pun menyempatkan diri untuk berfoto bersama, lalu kami mendapatkan oleh-oleh, mereka pun

memberikan kata-kata motivasi untuk kami yang menjalankan KKN setelah itu mereka pulang.

Bebereapa hari sebelum kami pulang kami berpamitan ke sekolah-sekolah yang kami ajar. Disalah satu sekolah ada guru yang mengundang kami untuk makan-makan dirumahnya, kami pun dengan senang hati menghadiri undangan tersebut. Saat kami sampai disana kami pun makan bersama dan sebelum makan kami berdoa bersama yang dipimpin oleh teman kami ihsan. Setelah makan bersama kami pun menyempatkan diri untuk berfoto bersama setelah itu kami berbincang sebentar dan berpamitan pulang.

Pada malam tanggal 29 Agustus dua hari sebelum kami pulang, kami mendapatkan undangan untuk menghadiri acara pembagian hadiah di RT 11 dari kelurahan. Kami pun berangkat bersama-sama menghadiri undangan tersebut bersama dengan sekertaris lurah. Sesampainya disana kami disambut oleh panitia yang ada disana dan langsung dibagikan konsumsi oleh mereka. Tidak lama setelah kami datang pak lurah pun ikut hadir disana, kami pun diajak untuk duduk di tempat khusus bersama orang kelurahan.

Setelah itu kami ikut membantu bapak-bapak disana mengangkut dan membereskan kursi yang ada disana. Karena



tempat khusus yang kami tempati penuh, saya dan dua teman saya pun pindah kebelakang.

Setelah itu acaranya pun dimulai, diawali dengan sambutan dari lurah dan ketua RT serta ketua panitia acara, lalu acara yang kedua yaitu pembagian hadiah dan makan bersama. Panitia acara menyediakan prasmanan untuk para tamu yang hadir disana, setelah makan bersama kami pun dipersilahkan untuk bernyanyi diatas panggung. Ibu sekertaris lurah mengajak teman saya untuk bernyanyi diatas panggung, ibu-ibu panitia pun mengajak kami untuk naik diatas panggung beramai-ramai.

Saat kami bernyanyi ada beberapa orang yang memberikan saweran kepada kami. Setelah selesai bernyanyi kami pun pamit dan bersalaman kesemua panitia yang ada disana dan mengucapkan terima kasih karena telah mengundang kami. Mereka pun berterima kasih kepad kami karena sudah ikut serta dan meramaikan acara mereka. Setelah bersalaman dan pamit kami pun langsung pulang kerumah.

Tanggal 20 Agustus warga samboja beserta pemerintah setempat mengadakan expo nusantara. Banyak rangkaian acara yang diadakan didalam expo tersebut, seperti perlombaan 17 Agustus antar kelurahan, menyediakan stan berjualan dalam rangka mendukung UKM masyarakat samboja serta konser dan

pertunjukan lainnya. Pada saat itu kami bertugas membantu kelurahan untuk mempersiapkan stan dagangan mereka. Kami pun berangkat kesana naik mobil bersama orang dari kelurahan. Sesampainya disana kami langsung membantu mempersiapkan stan tersebut. Setelah itu saat hari mulai sore kami pulang untuk bersiap-siap kesana lagi karena kami berencana untuk menonton konser disana. Penyelenggara acara expo samboja mengundang sejumlah penyanyi ternama untuk menghibur masyarakat yang hadir disana tanpa dipungut biaya apapun.

Selama dari tanggal 20 sampai 31 Agustus kami beberapa kali datang ke expo untuk mengunjungi konser, membantu orang kelurahan atau hanya sekedar membeli jajanan yang ada disana. Selain lomba antar kelurahan diadakan juga lomba gerak jalan antar sekolah, baik dari tingkat SD, SMP dan SMA. Karena kami mengajar disekolah SD maka kamipun mendampingi lomba gerak jalan anak-anak yang berada di SD.

Penyanyi ternama yang mengisi acara expo samboja antara lain adalah armada, zidan trisuaka, kotak dan deny caknan. Penyelenggara acara pun juga mengundang beberapa artis ibukota dan pengisi acara lainnya. Kami menghadiri semua konser yang diisi oleh penyanyi ternama tersebut. Beberapa teman saya mengatakan bahwa ini pengalaman pertama mereka menonton

konser, kami pun sangat menikmati setiap konser yang kami tonton bahkan kami menunda kepulangan kami demi menonton denny caknan bersama yang lainnya.

Menurut saya hal yang paling berkesan selama kegiatan KKN kami adalah dapat menonton konser bersama teman-teman saya dan bernyanyi bersama.